

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan memakai pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menjelaskan suatu gejala, kejadian atau kenyataan sosial yang ada, serta dapat mengungkapkan fakta-fakta yang ditemukan dilapangan.¹ Pendekatan kualitatif untuk melihat kondisi alami dari suatu fenomena mengenai gejala-gejala atau kejadian sebagai pengalaman yang aktual dan sebagai dasar dari realitas. Selain itu penelitian kualitatif juga bertujuan untuk memahami gejala yang kompleks mengenai suatu fenomena, memahami interaksisosial yang terjadi, dan kemungkinan ditemukan hipotesis atau teori baru.²

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deksriptif, penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menjelaskan suatu gejala, kejadian atau kenyataan sosial yang ada. Serta dapat mengungkapkan fakta-fakta berupa temuan dilapangan yang terkait dengan motivasi suami yang kecanduan game online *higgs domino*³

B. Lokasi Penelitian

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*(Bandung: Alfabeta, 2016) , h. 64.

² *Ibid*, h 65.

³ Sugiyono, *Op. cit*, h, 67.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Talago Sariak, Kota Pariaman, Sumatera Barat. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena desa tersebut adalah desa yang peneliti lakukan observasi awal bahwa para laki-laki yang sudah berumah tangga di sana sangat kecanduan bermain game online *higgs domino*.

C. Informan Penelitian

Subjek penelitian juga merupakan sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepat dimaknai sebagai seseorang atau sesuatu yang memiliki kecanduan yang ingin diperoleh keterangan.. Dengan demikian, subjek penelitian ini adalah suami yang memiliki kecanduan dalam bermain game online *higgs domino* di Desa Talago Sariak, Kota Pariaman berjumlah 10 orang laki-laki yang telah berumah tangga.

Pengambilan subjek penelitian ini dengan menggunakan teknik *snowball sampling*. *Snowball sampling* adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian sampel ini diminta memilih teman-temannya untuk menjadi sampel. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan teknik *snowball sampling* karena memperhatikan pertimbangan tertentu yang kemungkinan akan dihadapi pada saat penelitian. Pertimbangan tersebut misalnya data yang didapatkan kurang dapat memenuhi kapasitas. Teknik *snowball sampling* yaitu teknik pengambilan sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit kemudian menjadi membersar, hal ini dikarenakan sumber data yang sedikit tersebut

belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari informan lain yang digunakan sebagai sumber data.⁴ Subjek dalam penelitian ini adalah suami yang kecanduan game online *higgs domino* di Desa Talago Sariak, Kota Pariaman.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi data yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan dari penelitian. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan angka, tetapi penelitian yang bertujuan menggali suatu fakta, lalu memberikan penjelasan dari realita yang ditemukan di lapangan. Langkah awal yang paling strategis dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, karena tujuan utama dalam penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data penelitian sesuai dengan standar yang diterapkan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.⁵

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan turun langsung ke lapangan untuk mengamati informan dengan menggunakan panca indera agar dapat memahami setiap kegiatan yang dilakukan oleh informan. Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatan melalui hasil kerja panca indera yang dapat

⁴ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 217.

⁵ Sugiyono, *ibid.* h. 22.

memahami setiap kegiatan yang dilakukan informan. Dengan informasi dapat melihat, mendengar dan merasakan apa yang sebenarnya terjadi. Observasi ini untuk menumpulkan data tentang bagaimana kotrol diri suami yang kecanduan game online higgs domino. Observasi dilakukan kepada suami di Desa Talago Sariak yang sering atau candu bermain game. Hal yang diamati dalam penelitian ini adalah bagaimana motivasi para suami dalam bermain game online higgs domino, sedangkan mereka sudah memiliki keluarga. Penelitian ini menggunakan observasi aktif dan pasif.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dengan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Sedangkan Sugiyono berpendapat wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tapi apa bila juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁶

Wawancara dilakukan kepada Suami yang bermain game online *higgs domino* dengan menggunakan daftar pertanyaan yang diajukan kepada para suami di Desa Talago Sariak yang mengalami kecanduan dalam bermain game higgs domino. Wawancara ini bertujuan untuk

⁶ Sugiyodo, *Ibid* h 131.

memperoleh informasi dan untuk menguatkan informasi yang dilakukan wawancara kepada istri dan keluarga secara mendalam tentang motivasi suami yang kecanduan game online *higgs domino*.

E. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan dan memberi kode atau tanda dan mengategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Analisis data dalam penelitian kualitatif sangat dibutuhkan dalam menentukan langkah penelitian sebelumnya. Analisis data harus sejalan dengan pengumpulan data-data di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis terhadap data dengan beberapa tahapan: ⁷

1. Pengumpulan data

Dalam penelitian kualitatif data dikumpulkan dengan observasi dan wawancara yang mendalam. Pengumpulan data dikumpulkan berhari-hari bahkan berbulan-bulan, pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan terhadap subjek dari semua yang didengar dan direkam.

2. Reduksi Data

Data yang didapat di lapangan cukup banyak, sehingga perlu dilakukan reduksi data. Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan pola. Tujuan dari reduksi data adalah untuk memberikan

⁷ Ibid, h 245.

gambaran yang lebih jelas dan memudahkan mengumpulkan data serta mencarinya bila diperlukan.

3. Penyajian Data

Data yang didapat di lapangan cukup banyak, sehingga perlu dilakukan reduksi data. Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan pola. Tujuan dari reduksi data adalah untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan mengumpulkan data serta mencarinya bila diperlukan.

4. Penarikan Kesimpulan

Penyajian data dalam bentuk penelitian kualitatif berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya, namun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

Berdasarkan teknik di atas, dapat disimpulkan dalam mengolah dan menganalisis data dan ada beberapa langkah yang penulis lakukan sebagai berikut: memeriksa data yang diperoleh pada setiap pertanyaan sesuai dengan masalah yang diteliti, mengkaji data kembali secara mendalam dengan menghubungkan data yang satu dengan yang lainnya, kemudian dihubungkan dengan teori yang ada dan mengambil kesimpulan dengan mengemukakan hal-hal yang menjadi inti dari hasil penelitian yang mendalam.

Jadi, penelitian ini menggambarkan serta merangkum data dari hasil pengamatan penelitian yang dilakukan berdasarkan fakta dilapangan dan penelitian memberikan kesimpulan terhadap penelitian yang didapat di Desa Talago Sariak, Kota Pariaman.

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian faktor keabsahan juga sangat diperhatikan sebab suatu hasil penelitian tidak berarti bila tidak mendapatkan pengkuan atau terpercaya. Untuk mendapatkan hasil penelitian terletak kepada keabsahan data penelitian yang dikumpulkan. Menurut Lincoln dan Guba uji keabsahan data dengan triangulasi untuk menjamin kebenaran dari data yang dikumpulkan. Triangulasi ialah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan dan sumber yang sudah ada. Jika penelitian melakukan pengumpulan data dengan teknik triangulasi, maka peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data.

Triangulasi juga diartikan sebagai pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga triangulasi untuk menentukan keabsahan data yaitu: triangulasi metode yang dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berdeda. Sebagaimana dikenal dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara dan obervasi untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan

gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu. Peneliti juga bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Peneliti juga dapat menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Triangulasi sumber yaitu dilakukan dengan cara menggunakan kelompok informan yang berbeda. Triangulasi ini bermanfaat untuk memastikan ada kesesuaian informasi yang disampaikan masing-masing informan. Sedangkan triangulasi waktu yaitu sumber data yang diperoleh melalui wawancara di waktu yang berbeda.⁸



⁸ *Ibid* 248.